



KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan sikap kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri se-Kota Cirebon, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap kewirausahaan siswa menunjukkan kategori sangat tinggi, sebagian besar responden telah memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat menonjol. Dimana pengusaha yang berpeluang untuk maju secara mantap adalah yang memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Minat berwirausaha siswa menunjukkan kategori sangat tinggi, sebagian besar responden telah memiliki perasaan suka dan besarnya keinginan siswa untuk berwirausaha.
3. Terdapat hubungan yang positif antara sikap kewirausahaan dengan minat berwirausaha, artinya semakin tinggi sikap kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri se-Kota Cirebon.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan dan teori-teori yang mendukung, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Para siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan agar dapat mendorong minat berwirausaha.
2. Untuk menanamkan sikap kewirausahaan disekolah maka peran dan keaktifan guru dalam mengajar harus menarik dengan model pembelajaran yang lebih riil, yaitu memberikan mereka *life skills* berupa interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga setelah lulus sekolah mereka dapat hidup mandiri sebagai wirausahawan.

3. Pihak Sekolah disaran melakukan upaya-upaya baik di dalam maupun diluar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dapat meningkatkan sikap kewirausahaan siswa, yaitu dengan cara memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan kewirausahaan di Sekolah sehingga dengan memiliki sikap kewirausahaan yang baik, maka akan mendorong minat berwirausaha. Dengan demikian lulusan SMK tidak hanya disiapkan untuk bekerja tetapi mampu melahirkan wirausaha-wirausaha baru yang dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.